
Model *Fit-Choice*: Mengeksplorasi Motivasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Dalam Memilih Karier Mengajar

Therressa Thea Putri^{1)*}, Binti Muchsini²⁾

^{1,2)}Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret

*Therressa Thea Putri

Email : thressaath3a@gmail.com
binti_muchsini@staff.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek motivasi yang paling dominan dalam mendorong mahasiswa Pendidikan Akuntansi memilih profesi guru berdasarkan kerangka *Factors Influencing Teaching Choice (FIT-Choice)*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program pendidikan pada salah satu perguruan tinggi negeri di Surakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 responden yang diperoleh menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring. Analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor altruistik memiliki hubungan paling dominan terhadap motivasi mengajar dengan nilai koefisien sebesar 0,532 dan p-value sebesar $< 0,05$; (2) faktor ekstrinsik memiliki hubungan positif terhadap motivasi mengajar dengan nilai koefisien sebesar 0,404 dan p-value sebesar $< 0,05$; (3) faktor intrinsik memiliki hubungan positif terhadap motivasi mengajar dengan nilai koefisien sebesar 0,148 dan p-value sebesar $< 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa orientasi pengabdian, keinginan membantu orang lain, dan kontribusi terhadap perkembangan peserta didik menjadi alasan utama yang mendorong individu untuk memilih dan menjalankan profesi mengajar.

Kata Kunci: Karier mengajar, Mahasiswa Pendidikan, Model *FIT-Choice*

Abstract

This study aims to identify the most dominant motivational aspect that drives Accounting Education students to choose the teaching profession based on the *Factors Influencing Teaching Choice (FIT-Choice)* framework. This is a quantitative study using a survey approach. The population for this study consists of students in the education program at a state university in Surakarta. The sample comprised 85 respondents selected using total sampling. Data were collected through an online questionnaire. *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)* was used for data analysis. The results indicate that (1) the altruistic factor has the most dominant relationship with teaching motivation, with a coefficient of 0.532 and a p-value of < 0.05 ; (2) the extrinsic factor has a positive relationship with teaching motivation, with a coefficient of 0.404 and a p-value of < 0.05 ; (3) the intrinsic factor has a positive relationship with teaching motivation, with a coefficient of 0.148 and a p-value of < 0.05 . These findings indicate that a service-oriented mindset, the desire to help others, and contributing to students' development are the primary reasons that motivate individuals to choose and pursue a career in teaching.

Keywords: Teaching career, Education students, *FIT-Choice* model.

PENDAHULUAN

Perencanaan karier merupakan proses penting dalam memahami potensi diri serta menetapkan pilihan karier yang sesuai beserta konsekuensinya (Gulo & Laia, 2023). Pemilihan karier menjadi keputusan penting yang mempersiapkan individu memasuki dunia kerja dan berdampak pada kehidupan di masa depan (Nagari et al., 2021). Salah satu tahap penting dalam proses pemilihan karier adalah eksplorasi karier untuk mengenali nilai, minat, dan keterampilan diri (Wakhinuddin, 2020). Bagi mahasiswa program studi kependidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), pilihan karier dipersiapkan untuk menjadi calon guru profesional sesuai dengan bidang keilmuannya (Pangestu et al., 2024). Guru berperan penting dalam sistem pendidikan karena tidak hanya bertugas menyalurkan pengetahuan, tetapi juga membentuk

karakter, nilai, dan keterampilan peserta didik (Sihombing & Naibaho, 2025). Keberadaan guru yang profesional menjadi salah satu faktor kunci dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu sebagai respons terhadap dinamika masyarakat (Prastiani & Listiadi, 2021).

Meskipun LPTK bertujuan mencetak tenaga pendidik, kondisi di lapangan menunjukkan adanya keragaman pandangan mahasiswa terhadap profesi guru. Berdasarkan data resmi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, jumlah alumni mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Sebelas Maret yang memilih profesi guru mencapai lebih dari 90%. Namun, hasil observasi awal terhadap 85 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2022 memperlihatkan bahwa hanya 43,53% mahasiswa yang memberikan respons positif terhadap profesi guru akuntansi, sedangkan 56,47% mahasiswa memberikan respons yang kurang positif. Sebagian mahasiswa memandang bahwa latar belakang pendidikan yang mereka tempuh juga relevan untuk dunia kerja di luar sektor pendidikan, sehingga mereka cenderung memilih karier di bidang akuntansi profesional, sektor kelembagaan pemerintah, maupun dunia usaha (Nagari et al., 2021).

Perbedaan respons mahasiswa tersebut berkaitan erat dengan motivasi, yaitu dorongan dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan serta mengambil keputusan guna mencapai tujuan yang diinginkan (Zyahwa et al., 2023). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi calon guru banyak berkaitan dengan nilai intrinsik dan altruistik (Virtanen et al., 2025) serta kesenangan bekerja dengan anak-anak (Syamsuddin et al., 2023). Salah satu kerangka teoretis yang komprehensif untuk menjelaskan motivasi memilih profesi guru adalah Model *Factors Influencing Teaching Choice* (FIT-Choice) yang dikembangkan oleh (Watt & Richardson, 2007a). Kerangka ini mengelompokkan pertimbangan motivasional ke dalam nilai intrinsik (*intrinsic career value*), nilai utilitas personal (*personal utility value*), serta nilai utilitas sosial (*social utility value*).

Meskipun penelitian motivasi memilih profesi guru telah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus menggambarkan motivasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi masih terbatas. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi memiliki karakteristik khusus karena selain dipersiapkan dalam bidang kependidikan, mereka juga memperoleh kompetensi di bidang akuntansi yang membuka peluang karier di luar profesi guru. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek motivasi serta mengidentifikasi aspek motivasi yang paling dominan dalam mendorong mahasiswa Pendidikan Akuntansi memilih profesi guru berdasarkan kerangka Model FIT-Choice.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei dan memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret angkatan 2022. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik sampel jenuh (*total sampling*) dengan melibatkan seluruh anggota populasi yang berjumlah 85 responden. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan lingkup generalisasi karena jumlah sampel dibatasi pada 85 responden dari satu angkatan program studi, penggunaan ukuran sampel di bawah 100 responden pada metode SEM-PLS memiliki kesesuaian dengan praktik penelitian terdahulu, seperti yang ditunjukkan oleh (Fitrianie et al., 2021; Sarstedt et al., 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup secara daring. Pengukuran instrumen menggunakan skala Likert empat tingkat tanpa pilihan netral guna mendorong responden memberikan sikap yang tegas serta menghindari bias akibat penyalahgunaan opsi titik tengah (Chyung et al., 2017). Instrumen penelitian disusun berdasarkan kerangka Model *Factors Influencing Teaching Choice* (FIT-Choice) untuk

mengukur variabel laten yang terdiri atas motivasi intrinsik (*intrinsic career value*), motivasi ekstrinsik (*personal utility value*), dan motivasi altruistik (*social utility value*). Pengujian validitas instrumen menerapkan validitas isi (*content validity*) melalui penilaian ahli (*expert judgement*) (Saputri et al., 2023; Wahyuni et al., 2024). Sementara itu, pengujian reliabilitas mengadaptasi indikator yang telah teruji konsisten dari penelitian (Virtanen et al., 2025; Watt & Richardson, 2007b).

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS 4.0. Tahapan analisis data meliputi analisis Angkatan2148 deskriptif untuk memberikan Angkatan distribusi jawaban responden, evaluasi model pengukuran (*outer model*), dan evaluasi model Angkatan2148l (*inner model*). Evaluasi *outer model* dilakukan dengan menguji validitas konvergen melalui nilai *loading factor* > 0,50 dan *Average Variance Extracted* ($AVE \geq 0,50$), validitas diskriminan melalui *cross loading*, serta reliabilitas konsistensi internal melalui *Composite Reliability* (> 0,70). Selanjutnya, evaluasi *inner model* dilakukan untuk menguji multikolinearitas dengan kriteria *Variance Inflation Factor* ($VIF < 5,00$), menguji hubungan antar konstruk melalui koefisien jalur (*path coefficient*) dan tingkat signifikansi (*t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05) menggunakan prosedur *bootstrapping*, mengevaluasi koefisien determinasi (R^2), serta mengukur besarnya kontribusi praktis Angkatan melalui analisis *effect size* (F^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan analisis deskriptif berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 85 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2022.

Tabel 1.

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Int	85	1.00	4.00	2.490	0.633
Eks 1	85	1.00	4.00	2.555	0.683
Eks 2	85	1.00	4.00	2.975	0.686
Eks 3	85	1.00	4.00	2.825	0.642
Alt 1	85	1.00	4.00	2.802	0.705
Alt 2	85	1.00	4.00	2.757	0.633
Alt 3	85	1.00	4.00	2.563	0.642
Alt 4	85	1.00	4.00	2.845	0.667

Data penelitian memuat faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam memilih profesi guru berdasarkan Model *FIT-Choice* yang terdiri atas faktor intrinsik, ekstrinsik, dan altruistik. Ketiga faktor tersebut diukur menggunakan 8 indikator penelitian.

Tabel 2.

Variabel Laten	Nilai AVE	Keterangan
Intrinsik	1.000	Valid
Ekstrinsik	0.765	Valid
Altruistik	0.800	Valid

Berdasarkan table 2. hasil pengujian, seluruh variabel laten memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang melebihi batas minimum 0,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing konstruk telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dan mampu menjelaskan varians indikatornya dengan baik. Oleh karena itu, setiap variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid, sehingga model penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Tabel 3.

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Intrinsik	1.000	1.000	Reliabel

Ekstrinsik	0.846	0.907	Reliabel
Altruistik	0.916	0.941	Reliabel

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* semua variabel laten telah memenuhi kriteria yaitu semua nilai diatas 0,70. Nilai *composite reliability* diketahui berkisar antara 0.907 sampai dengan 1.000. Hal ini dapat dikatakan bahwa semua variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik sehingga semua variabel pengukuran dapat memberikan hasil pengukuran relatif konsisten, dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian ini serta dapat dilanjutkan ke penelitian selanjutnya.

Tabel 4.

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Altruistik	0.532	0.532	0.017	31.089	0.000
Ekstrinsik	0.404	0.405	0.018	21.994	0.000
Intrinsik	0.148	0.147	0.014	10.500	0.000

Berdasarkan table 4. hasil uji *bootstrapping* pada tabel di atas, variabel altruistik memiliki koefisien sebesar 0,532 dengan nilai t-statistic sebesar 31,089 dan p-value 0,000. Selanjutnya, variabel ekstrinsik memiliki koefisien sebesar 0,404 dengan nilai *t-statistic* sebesar 21,994 dan *p-value* 0,000. Sementara itu, variabel intrinsik memiliki koefisien sebesar 0,148 dengan nilai *t-statistic* sebesar 10,500 dan *p-value* 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga motivasi altruistik, ekstrinsik dan intrinsik memiliki hubungan positif dan signifikan dalam mendorong mahasiswa Pendidikan Akuntansi untuk memilih profesi guru.

PEMBAHASAN

Aspek motivasi yang paling dominan dalam membentuk motivasi mahasiswa memilih karier mengajar berdasarkan *FIT-Choice Theory* dapat dilihat dari nilai koefisien terbesar pada hasil pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi altruistik (*social utility value*) menjadi faktor yang paling dominan dibandingkan motivasi intrinsik (*intrinsic career value*) dan motivasi ekstrinsik (*personal utility value*). Motivasi altruistik memiliki nilai koefisien sebesar 0,532 dengan nilai *t-statistic* sebesar 31,089 dan nilai *p-value* sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *social utility value* memiliki pengaruh paling kuat terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih profesi guru sebagai pilihan karier di masa depan.

Dalam konsep *FIT-Choice Theory* yang dikembangkan oleh Watt & Richardson (2007b), *social utility value* menggambarkan motivasi sosial individu dalam memilih profesi guru, seperti keinginan untuk membantu peserta didik, memberikan kontribusi kepada masyarakat, membentuk generasi masa depan, serta berpartisipasi dalam peningkatan kualitas Pendidikan (Padhy et al., 2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih memandang profesi guru sebagai profesi yang memiliki nilai sosial dan pengabdian yang tinggi. Mahasiswa cenderung memiliki motivasi lebih besar untuk memilih profesi mengajar ketika mereka merasa bahwa profesi tersebut mampu memberikan manfaat bagi orang lain dan lingkungan sosial (Fitrianie et al., 2021).

Dominannya motivasi altruistik juga menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan aspek pribadi maupun keuntungan material dalam menentukan pilihan karier, tetapi juga mempertimbangkan kontribusi sosial yang dapat diberikan melalui profesi guru (Bakar et al., 2014). Profesi guru dipandang sebagai profesi yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, meningkatkan kualitas pendidikan, serta menentukan perkembangan sumber daya manusia di masa depan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa nilai kepedulian sosial dan semangat pengabdian masih menjadi faktor utama dalam membentuk motivasi mahasiswa memilih karier mengajar sebagai guru.

Selain itu, tingginya pengaruh *social utility value* menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap profesi guru sebagai pekerjaan yang bermakna dan

bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, motivasi altruistik menjadi faktor utama yang paling dominan motivasi mahasiswa dalam memilih karier mengajar berdasarkan *FIT-Choice Theory*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik, ekstrinsik, dan altruistik secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam memilih profesi guru. Minat, rasa senang, serta kepuasan pribadi terhadap aktivitas mengajar dari dalam diri, dibarengi dengan pertimbangan manfaat eksternal seperti jaminan keamanan kerja, prospek pendapatan, dan keseimbangan waktu untuk keluarga, menjadi aspek yang turut meningkatkan motivasi mahasiswa terhadap profesi guru. Di antara ketiga dimensi dalam kerangka *Factors Influencing Teaching Choice* (FIT-Choice), motivasi altruistik terbukti menjadi aspek yang paling dominan. Temuan ini mengindikasikan bahwa orientasi pengabdian sosial, yaitu keinginan untuk membantu perkembangan peserta didik, memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, serta berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan nasional, merupakan alasan utama yang mendorong mahasiswa Pendidikan Akuntansi memantapkan pilihan kariernya sebagai guru.

REFERENSI

- Bakar, A. R., Mohamed, S., Suhid, A., & Hamzah, R. (2014). So You Want to Be a Teacher : What Are Your Reasons ? *International Education Studies*, 7(11), 155–161.
<https://doi.org/10.5539/ies.v7n11p155>
- Chyung, S. Y. Y., Roberts, K., Swanson, I., & Hankinson, A. (2017). Evidence-Based Survey Design: The Use of a Midpoint on the Likert Scale. *Performance Improvement*, 56(10), 15–23.
<https://doi.org/10.1002/pfi.21727>
- Fitrianie, S., Horsch, C., Jan, R., Fiemke, B., Both, G., & Paul, W. (2021). Factors Affecting User ' s Behavioral Intention and Use of a Mobile - Phone - Delivered Cognitive Behavioral Therapy for Insomnia : A Small - Scale UTAUT Analysis. *Journal of Medical Systems*.
<https://doi.org/10.1007/s10916-021-01785-w>
- Gulo, D., & Laia, B. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMK Negeri 1 Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023. 2(1).
- Nagari, P. M., Susilowati, N., Taprihanto, T., Risyadayana, S., & Lestari, P. (2021). Faktor Penentu Pilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (Tinjauan Social Cognitive Career Theory). *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 129–138.
<https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50578>
- Padhy, B., Emo, K., & Djira, G. (2015). Analyzing Factors Influencing Teaching as a Career Choice Using Structural Equation Modeling. *SAGE Open*, 1–12.
<https://doi.org/10.1177/2158244015570393>
- Pangestu, M. S., Harini, & Totalia, S. A. (2024). Pengaruh PLP, Persepsi Profesi Guru, dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Dimoderasi oleh Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 6(2), 13–22.
- Prastiani, D. A., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh self efficacy, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi UNESA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47–59. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5712>
- Saputri, H. A., Zulhijrah, Larasati, N. J., & Shaleh. (2023). Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkatkesukaran Dan Daya Pembeda. *Didatik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 2986–2995.
- Sarstedt, M., Hair, J. F., Ringle, C. M., & Liengaard, B. D. (2022). *Progress in partial least squares structural equation modeling use in marketing research in the last decade*. January, 1035–1064.
<https://doi.org/10.1002/mar.21640>
- Sihombing, R., & Naibaho, D. (2025). PENTINGNYA PROFESIONALISME GURU DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6867–6882.

- Syamsuddin, F., Rahman, A., Yusuf, H., & Faidah. (2023). Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Guru dalam Memilih Mengajar sebagai Karir Masa Depan: Studi Eksplorasi Pada Mahasiswa PGSD UNM. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 719–727.
- Virtanen, P., Watt, H. M. ., Richardson, P. W., Linnanmäki, N., Mankki, V., Metsäpelto, R. L., & Wallinheimo, K. (2025). Finnish teacher students' career choice motivations: A mixed methods study. *Teaching and Teacher Education*, 163. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2025.105068>
- Wahyuni, M. S., Pratama, M. I., Abdal, N. M., Atmasani, D., & Makassar, U. N. (2024). Evaluasi Kemampuan Profesional Mahasiswa Calon Guru Informatika Melalui Praktik Pengalaman Lapangan. *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 3(3), 105–112.
- Wakhinuddin. (2020). *Perkembangan Karir dan Implikasinya*. 345.
- Watt, H. M. G., & Richardson, P. W. (2007a). Motivational factors influencing teaching as a career choice: Development and validation of the FIT-choice scale. *Journal of Experimental Education*, 75(3), 167–202. <https://doi.org/10.3200/JEXE.75.3.167-202>
- Watt, H. M. G., & Richardson, P. W. (2007b). *Motivational Factors Influencing Teaching as a Career Choice: Development and Validation of the FIT-Choice Scale*.
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan. *Muqoddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1 No.1.